

Abstrak

Treza Lindawati (2013). Penerapan Pembelajaran Model *7E* Sebagai Upaya meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa (Penelitian Tindakan Kelas terhadap siswa kelas VIII-C Semester II SMPN 2 Tanjungsari).

Dalam pembelajaran matematika, pemecahan masalah merupakan salah satu hasil yang ingin dicapai dan merupakan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa. Akan tetapi realita di lapangan, bahwa guru masih belum mengoptimalkan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika dan kedudukan serta fungsi guru cenderung masih mendominasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dicari alternatif model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa. Salah satu alternatif pembelajaran yang diperkirakan mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *7E*. Model pembelajaran *7E* (*Elicit, Engage, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate, Extend*) adalah suatu model siklus pembelajaran yang mengambil teori konstruktivis sebagai dasar dan mengkatagorikan pengetahuan sebagai pengalaman terus menerus dan perlu untuk diperpanjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *7E*. untuk mengarah kepada tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini menelaah: (1) Gambaran Proses Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *7E* dikelas VIII-C SMPN 2 Tanjungsari; (2) Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *7E* pada Tiap Siklus; (3) Aktivitas Guru dengan Menggunakan Model Pembelajaran *7E* pada Tiap Siklus; (4) Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada Tiap Siklus Melalui Model Pembelajaran *7E*; (5)Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa Setelah Mengikuti Seluruh Siklus Pembelajaran; (6) Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran *7E*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subyek penelitian siswa SMPN 2 Tanjungsari Sumedang kelas VIII-C sebanyak 42 orang. Hasil yang diperoleh adalah: (1) proses pembelajaran siswa menggambarkan peningkatan aktivitas siswa selama pembelajaran secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik; (2) Aktivitas siswa mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Rata-rata aktivitas siswa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 0,12%, pada siklus II ke siklus III mengalami peningkatan sebesar 2,85%, pada siklus III ke siklus IV mengalami peningkatan sebesar 3,55%; (3) Aktivitas guru tiap siklusnya dalam ketegori baik selama proses pembelajaran. (4) Kemampuan pemecahan masalah matematik siswa pada tiap siklus selalu mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata siklus I sebesar 79,83%, siklus II sebesar 74,00%, siklus III sebesar 75,24% dan siklus IV sebesar 80,36%; (5) Kemampuan pemecahan masalah matematik siswa setelah mengikuti seluruh siklus pembelajaran menunjukkan kriteria tinggi dengan rata-rata sebesar 92,68%; (6) Berdasarkan analisis skor skala sikap siswa diperoleh bahwa secara umum siswa memiliki sikap positif terhadap model pembelajaran *7E*.